

ABSTRAK

Tinggi rendahnya kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh *Reward* dan *Punishment*. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabanan Bali telah memberlakukan pemberian *reward* dan *punishment*. Pemberian *reward* cenderung meningkat dalam rentang waktu 2020 - 2022, begitupun dengan pemberian *punishment* juga cenderung mengalami peningkatan dalam rentang waktu 2020 - 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Reward* dan *Punishment*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabanan Bali. Dalam penelitian kali ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabanan Bali yang berjumlah 41 orang dengan metode *sampling* jenuh, dengan menjadikan sampel seluruh populasi. Kemudian untuk teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 26.

Berdasarkan Hasil dari analisis deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Reward* memperoleh persentase yaitu sebesar 79% dengan kategori baik. Kemudian, variabel *Punishment* memperoleh persentase sebesar 84% dan terkategori sangat baik. Pada variabel Kinerja Karyawan perolehan persentase sebesar 81% dengan kategori baik. *Reward* dan *Punishment* berpengaruh signifikan secara simultan maupun parsial dengan arah positif terhadap kinerja karyawan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabanan Bali. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada uji F dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,976 > 3,24$) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa *Reward* dan *Punishment* secara simultan dan signifikan mempengaruhi kinerja karyawan.

Kata kunci: *Reward*, *Punishment*, Kinerja Karyawan.